

Media Sosial Sebagai Alternatif Penjualan Pengusaha Kain Jumputan Sutra Ditengah Pandemi Covid-19

Devi Henjang Mamuli Rara
Universitas Pendidikan Nasional

Keywords :

Social Media,
Alternative Sales,
Silk Jumputan Fabric,
Community Dedication.

Correspondensi Author

Fakultas Teknik Informasi,
Undiknas Denpasar
email: devirara75@gmail.com

Abstract: *Technological advances are growing fast so that could be producing the way to communicate in the midst of this pandemic. With the existence of social media can make it easier to communicate without any limitations. Not only makes it easier to communicate in two directions, technological advances also help for entrepreneurship and also help in developing marketing strategies. Technological advances must be used optimally in any field, especially in the business sector due to Covid-19. The selection of social media must have the right character and useful of social media would be have a good impact on changes in target behavior and this impact must be addressed immediately. The purpose of this activity is to improve the economy in the community, especially in Penatih Village by utilizing social media. Using this method is to provide education to the public, how to use in social media, such as Instagram, and logo creation. The results of this activity can be concluded that the entire program of community service activities has been completed by students, which includes the process of making silk jumputan fabrics.*

Abstrak: Kemajuan Teknologi sangat berkembang pesat sehingga menghasilkan suatu cara untuk bisa berkomunikasi ditengah pandemi. Dengan adanya sosial media dapat mempermudah untuk melakukan komunikasi tanpa adanya batasan. Tidak hanya memudahkan dalam berkomunikasi dua arah kemajuan teknologi juga membantu untuk berwirusaha dan juga membantu dalam mengembangkan strategi pemasaran. Kemajuan teknologi harus digunakan secara optimal di bidang apa pun, yakni terutama dibidang usaha, mengingat keadaan dengan adanya Covid-19 ini. Pemilihan media sosial tentu harus memiliki karakter yang tepat sasaran serta penggunaan media sosial yang tepat tentunya dapat berdampak baik terhadap perubahan perilaku sasaran dan dampak ini harus segera di atasi. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan perekonomian di masyarakat khususnya di Desa Penatih dengan memanfaatkan media sosial. Metode yang di gunakan yaitu memberikan edukasi kepada masyarakat, cara menggunakan media sosial, seperti instagram, dan pembuatan logo. Hasil Kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa seluruh program kegiatan pengabdian masyarakat ini telah diselesaikan oleh mahasiswa, yang meliputi proses pembuatan kain jumputan sutra.

Pendahuluan

Penyebaran virus corona semakin hari semakin menimbulkan kekhawatiran yang membuat perasaan menjadi cemas itu merupakan respon yang dianggap biasa bagi sebagian orang yang menerima dampak covid-19 baik secara tidak langsung maupun secara langsung (IASC, 2020). Mulai bulan maret tahun 2020 di berlakukan aturan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di beberapa wilayah hingga bulan april 2020 sampai dimasa sekarang. Virus corona merupakan penyakit yang menular melalui mulut dan hidung ketika sedang bersin ataupun batuk (Roy, 2020). Sehingga masyarakat Indonesia berbondong – bondong membeli hand sanitizer dan masker (Akbar & Hidayat, 2020).

Saat ini, mayoritas masyarakat di Desa Adat Penatih Daging Puri adalah menjadi pedagang seperti membuka warung makan, warung sembako, ada juga yang membuka usaha toko bangunan. Penghasilan mereka cukup besar setiap harinya dikarenakan masyarakat setiap harinya selalu membeli makanan pokok maupun sekunder untuk kebutuhan sehari – hari. Namun semenjak kasus pandemi COVID-19 ini meluas pendapatan mereka menurun drastis. Hal ini sangatlah berdampak terhadap keberlangsungan usaha UMKM “ Kain Jumputan Sutra “ di daerah Denpasar, karena banyak acara ditiadakan akibat adanya PPKM di berbagai daerah. Maka dari itu para pelaku industri harus berusaha memanfaatkan teknologi demi keberlangsungan usaha ditengah pandemi (Haerisma, 2018:92).

Saat ini, sebagian besar masyarakat Indonesia menggunakan media sosial sebagai alat promosi agar usaha mereka lebih dikenal oleh banyak orang (Lufthi Anggraeni, 2018). Tidak terlepas dengan usaha kain jumputan sutra juga menggunakan media sosial sebagai alat dan sarana untuk melakukan suatu promosi. Suatu usaha yang menggunakan media sosial pastinya dapat menarik pembeli agar melihat produk yang kita jual terutama kain jumputan sutra. Pemanfaatan media sosial dapat memberikan dampak positif bagi suatu produk. Penggunaan media sosial tidak hanya sebagai alat untuk mempromosikan suatu produk tetapi kita dapat melihat informasi yang bisa digunakan sebagai contoh untuk mengetahui lebih banyak apa yang dibutuhkan oleh masyarakat sehingga kita bisa membuat prooduk – produk baru yang diinginkan oleh konsumen (Maoyan et al, 2014).

Disini penulis menggunakan usaha “**Kain Jumputan Sutra**” yang dikelola sendiri dan biasanya di pasarkan pada butik – butik yang menjual kamen seperti Wulan Busana, Butik Kanaya dll, biasanya usaha ini juga di pasarkan di Pasar Klungkung. Disini penulis berniat untuk membantu pedagang untuk meluaskan strategi pemasaran melalui Media Sosial agar dapat mempertahankan bisnis dan menambah pendapatan pedagang. Disini penulis juga mengajak beberapa masyarakat Desa Adat Penatih untuk menjalankan usaha Kain Sutra Menjadi Kain Jumputan yang dimana dapat mempertahankan perekonomian masyarakat sekitar, agar memiliki Branding untuk memudahkan melakukan pemasaran secara online maupun offline . Penulis juga mengajak pengusaha Kain Sutra Menjadi Kain Jumputan ini untuk mengetahui dan mempelajari cara meluaskan pemasaran melalui instagram dan mengetahui seberapa efektifnya penggunaan instagram untuk startegi pemasaran (Sunnyoto (2013:19).

Berdasarkan latar belakang masalah di atas sebagai bentuk pengabdian terhadap msayarakat melalui program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang di lakukan di Desa Penatih ini metode kegiatan yang di lakukan adalah pemberian edukasi ini meliputi bagaimana cara penggunaan media sosial yang bisa berguna kedepanya dan dapat menjadi sarana peningkatan pendapatan di masa pandemi covid-19, memberikan edukasi kepada masyarakat tentang bagaimana cara pembuatan kain jumputan sutra, memberikan edukasi cara menggunakan media sosial seperti instagram yang akan menjadi media utama sebagai tempat pemasaran. Dengan KKN ini di harapkan masyarakat di Desa Penatih ini dapat meningkatkan dan mengembangkan usaha kain jumputan sutra yang dapat di minati dan berguna bagi perekonomian masyarakat di masa pandemi covid-19 (Lian, 2019).

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas , maka dapat dirumuskan beberapa rumusan permasalahan, diantaranya :

1. Bagaimana alternatif pengolahan kain jumputan Sutra agar menambah nilai jual ?
2. Bagaimanakah efektifitas Media Sosial dan Platform apa yang digunakan untuk meluaskan strategi pemasaran Kain Jumputan Sutra ?

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini :

1. Untuk mengetahui apakah platform Instagram dapat memberikan efektifitas dalam meluaskan strategi pemasaran untuk usaha Kain Jumputan Sutra.
2. Untuk mengetahui target pasar dan merancang segmen pasar untuk mengembangkan usaha Kain Jumputan Sutra.

Dalam penelitian ini, penulis mengharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya :

1. Bagi Mahasiswa yaitu diharapkan dapat menggunakan Media Sosial dengan tepat yaitu untuk memperluas wawasan tentang strategi pemasaran dan dapat menggunakan Media Sosial untuk mengembangkan bisnis.
2. Bagi Pedagang yang baru merintis agar dapat mengetahui peranan Media Sosial untuk memperluas pemasaran bisnisnya.

Metode

Berdasarkan latar belakang masalah yang di hadapi di Desa Penatih yaitu tentang kurangnya pemahaman menggunakan media sosial yang sebenarnya sangat berguna bagi perekonomian dimasa pandemi covid-19, maka solusi dari permasalahan di atas yaitu :

Berdasarkan analisis situasi yang dihadapi, maka solusi yang dapat diberikan yaitu untuk memanfaatkan teknologi digital dalam memasarkan usaha kain sutra menjadi kain jumputan agar menembus pasar global (Miswanto & Safaat, 2018)

Memberikan edukasi kepada pengusaha Kain Jumputan Sutra untuk membuat branding untuk strategi pengembangan ekonomi kreatif pada produk yang dapat memudahkan dalam pemasaran.

Memberikan edukasi kepada pengusaha Kain Jumputan Sutra bagaimana cara menggunakan media social Instagram untuk mengembangkan target pasar dan membuat strategi pemasaran yang benar untuk ketahanan perekonomian usaha.

Mengajak pengusaha Kain Jumputan Sutra dan masyarakat untuk menentukan target pasar untuk penjualan yang lebih luas dan merancang segmen pasar untuk rencana berkelanjutan usaha tersebut.

Kegiatan dalam program ketahanan perekonomian masyarakat merupakan program yang dapat membantu masyarakat yang baru merintis usaha kecil-kecilan yang dimana strategi pemasaran yang kurang, mengingat keadaan adanya Covid-19 (Kumari, 2018). Kegiatan ini saya lakukan dalam waktu satu setengah bulan dan bekerja sama dengan satu pengusaha kain jumputan sutra. Adapun tahapan kegiatan yang dilakukan adalah :

1. Tahap Observasi
Pada tahap observasi ini dilakukan untuk mengetahui situasi yang ada di tempat pembuatan kain sutra menjadi kain jumputan dan melakukan wawancara kepada owner yang mempunyai usaha tersebut agar mempermudah untuk mengetahui permasalahan yang terjadi.
2. Tahap Persiapan
Pada tahap persiapan ini menentukan rumusan permasalahan, tujuan, sasaran dan ruang lingkup kegiatan yang sudah di peroleh dari tahapan sebelumnya.
3. Tahap Pelaksanaan
Pada tahap ini memberikan edukasi kepada masyarakat bagaimana cara pembuatan kain sutra menjadi kain jumputan. Lalu memberikan informasi bagaimana cara menggunakan sosial media dengan baik sebagai alat promosi supaya kain sutra menjadi kain jumputan ini. Selanjutnya membuat akun instagram beserta logo yang bisa membudayakan untuk usaha ini bisa lebih berkembang.

Hasil Dan Pembahasan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) atau Pengabdian Mahasiswa ini telah dilakukan di Desa Penatih, Kecamatan Denpasar Timur, Kabupaten Denpasar, Provinsi Bali. Program kerja yang dilakukan adalah memberikan edukasi mengenai cara pemasaran digital yang berkaitan untuk memasarkan produk kain sutra menjadi kain jumputan agar bisa meningkatkan pendapatan dimasa pandemi. Dikarenakan usaha kain jumputan sutra ini tidak memiliki media sosial sehingga sangat sulit untuk mengembangkan usaha tersebut. Terlebih usaha ini hanya mengandalkan penjualan secara langsung seperti langsung datang ke toko.

Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu :

1. Metode Persiapan

Melakukan survey lapangan dan melakukan wawancara kepada owner usaha kain jumputan sutra untuk mengetahui permasalahan yang terjadi.



Gambar 1. Melakukan survey dan wawancara

2. Metode Pelaksanaan

Setelah mengetahui masalah yang ada, selanjutnya memberikan edukasi kepada para pekerja di usaha kain jumputan sutra untuk mengetahui bagaimana cara menggunakan media social dengan baik sebagai alat untuk memasarkan produk.



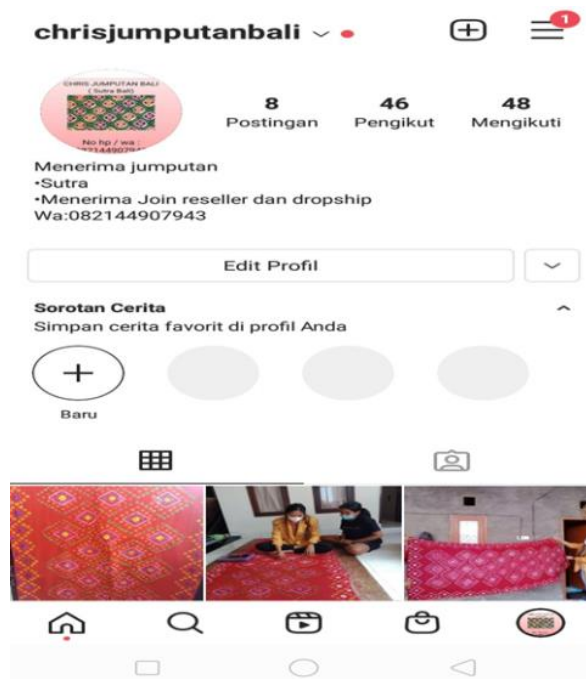
Gambar 2. Memberikan edukasi secara langsung bagaimana cara menggunakan media sosial

3. Pembuatan logo yang menarik agar menambah minat konsumen untuk membeli, dan dengan adanya logo pada kemasan ini dapat membangun kepercayaan konsumen karena sudah tertera nama dan nomor telepon yang ada pada logo Kain Jumputan Sutra.



Gambar 3. Pembuatan logo agar menarik minat pembeli

4. Pembuatan akun instagram sebagai sarana untuk mempromosikan kain sutra menjadi kain jumputan agar lebih mudah memperlihatkan cara pembuatan kain sutra menjadi kain jumputan kepada masyarakat.



Gambar 4. Pembuatan akun instagram agar lebih mudah dalam memsarkan produk

5. Melihat cara pembuatan kain jumputan sutra dari membuat pola hingga tahap finishing.



Gambar 5.1 Pembuatan pola yang diinginkan, lalu mengikat pola yang sudah di gambar, proses pewarnaan kain, proses pembukaan ikatan pada kain sutra



Gambar 5.2 Setelah selesai membuka tali pada pola dilanjutkan dengan proses pengeringan, lalu setelah kering kain sutra ini di catri (pewarnaan pada pola), setelah itu di jemur kembali agar warna pada pola itu kering dan tidak bercampur dengan warna yang lain.

Melalui kegiatan ini hasil yang telah dicapai yaitu adanya perkembangan terhadap masyarakat di Desa Penatih dalam menggunakan media sosial sebagai sarana untuk mempromosikan usaha kain jumputan sutra agar lebih di kenal luas di berbagai wilayah. Selain itu hasil yang telah dicapai yaitu bertambahnya pengetahuan masyarakat menggunakan media sosial seperti instagram yang dapat membuat usaha kain jumputan sutra ini lebih berkembang.

Dengan pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini memberikan edukasi kepada masyarakat agar bisa menggunakan media sosial dengan baik sebagai sarana yang diharapkan dapat membantu perekonomian di Desa Penatih apalagi di era pandemi seperti sekarang ini.

Berikut adalah tabel perbandingan sebelum dan sesudah dilaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Penatih, Kecamatan Denpasar Timur, Kabupaten Denpasar, Provinsi Bali.

No	Sebelum	Sesudah
1	Usaha kain jumputan sutra belum memiliki logo yang berguna untuk menarik minat pembeli	Usaha kain jumputan sutra sudah mempunyai logo untuk memikat para pembeli melihat produk ini dan memudahkan pembeli yang ingin membeli karena sudah tertera nomor whatsapp pada logo
2	Masyarakat di Desa Penatih belum memahami bagaimana cara menggunakan media sosial sebagai sarana untuk mempromosikan usaha jumputan sutra	Masyarakat di Desa Penatih sudah memahami bagaimana cara menggunakan media sosial agar usaha kain jumputan sutra lebih di kenal oleh masyarakat luas
3	Masyarakat di Desa Penatih belum mengetahui bagaimana upaya dan strategi yang dapat dilakukan agar bisa mempertahankan perekonomian ditengah pandemi covid	Masyarakat di Desa Penatih sudah memahami apa saja yang bisa dilakukan agar dapat mempertahankan perekonomian ditengah pandemi covid

Tabel 3.1 Perbandingan sebelum dan sesudah dilaksanakannya program pengabdian masyarakat

Simpulan Dan Saran

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk menambah wawasan masyarakat di Desa Penatih bagaimana cara menggunakan sosial media dan menambah daya tarik masyarakat untuk membeli produk kain sutra menjadi kain jumputan. Dengan adanya pengabdian masyarakat ini dapat membantu masyarakat dalam mengembangkan usaha kain jumputan sutra ini sehingga usaha ini bisa berkembang dan meluas sangat pesat hingga diberbagai manca negara.

Daftar Rujukan

- Fedianty Augustinah¹, Widayati. 2015. "Produk-Produk Yang Ditawarkan."
- Ishak, Marenda, Sonjaya Sule, and Shantosa Yudha Siswanto. 2021. "LITERASI DIGITAL : MEMBANGUN MARKET STRATEGIS STUDI KASUS KOTA."
- Leonandri, Dino, Maskarto Lucky, Nara Rosmadi, and Jakarta Selatan. 2018. "Meningkatkan Perekonomian Masyarakat." 1(2):13-18.
- Purba, Ririn. 2020. "Kepanikan Sosial Akibat Munculnya COVID-19 Ririn Purba Kepanikan Sosial Akibat Munculnya Covid-19 Social Panic Due to the Emergence of Covid-19." Jurnal Penelitian Kesejahteraan Sosial 19(2):124-36.
- Puspitarini, Dinda Sekar, and Reni Nuraeni. 2019. "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi (Studi Deskriptif Pada Happy Go Lucky House)." Jurnal Common 3(1):71-80.
- Rifaldi, Wardinal. 2020. "PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA PROMOSI PEMASARAN MINUMAN DI BANJARBARU (Studi Pada Akun Instagram @ Tempatbiasa . Kopi)." Ilmu Komunikasi 8.
- Romdonny, Jefry, and Maskarto Lucky Nara Rosmadi. 2018. "Peran Media Sosial Dalam Mendukung Pemasaran

Produk Organisasi Bisnis." *Ikra-lth Ekonomika* 1(2):25–30.

Setiawan, J., E. Laela, I. N. Eskani, and ... 2020. "Konseptual Desain Masker Batik DI Era Pandemi Covid-19." ... *Industri Kerajinan Dan ...* 1–18.

Sugianto, Nanang, and Ferzha Putra Utama. 2021. "Digital Bagi Usaha Mikro Kelompok Tani Pangestu Rakyat Desa Barumanis Kabupaten Rejang Lebong." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 27(1):14–20.

Wahyuni, Indri, Sutarno, and &. Rully Andika. 2020. "Hubungan Tingkat Religiusitas Dengan Tingkat Kecemasan Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Kesehatan Al-Irsyad* XIII(2):131–44.